**Tugas IPS**

**Kegiatan Ekonomi di Indonesia**

**By :**

**Quinton X TKJ 2 / 29**

**Yosep M.S X TKJ 2 / 40**

1. **Kemiskinan**

* Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan , pakaian , tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global. Sebagian orang memahami istilah ini secara subyektif dan komparatif, sementara yang lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif, dan yang lainnya lagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan,dll. Kemiskinan dipahami dalam berbagai cara. Pemahaman utamanya mencakup: Gambaran kekurangan materi, yang biasanya mencakup kebutuhan pangan sehari-hari, sandang, perumahan, dan pelayanan kesehatan. Kemiskinan dalam arti ini dipahami sebagai situasi kelangkaan barang-barang dan pelayanan dasar. Gambaran tentang kebutuhan sosial, termasuk keterkucilan sosial, ketergantungan, dan ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Hal ini termasuk pendidikan dan informasi. Keterkucilan sosial biasanya dibedakan dari kemiskinan, karena hal ini mencakup masalah-masalah politik dan moral, dan tidak dibatasi pada bidang ekonomi. Gambaran kemiskinan jenis ini lebih mudah diatasi daripada dua gambaran yang lainnya. Gambaran tentang kurangnya penghasilan dan kekayaan yang memadai. Makna "memadai" di sini sangat berbeda-beda melintasi bagian-bagian politik dan ekonomi di seluruh dunia. Gambaran tentang ini dapat diatasi dengan mencari objek penghasilan diluar profesi secara halal. Perkecualian apabila institusi tempatnya bekerja melarang.

Analisa : Secara umum kemiskinan disebabkan oleh tingginya jumlah penduduk. Oleh karena itu dengan mengurangi jumlah penduduk maka diharapkan bisa mengurangi angka kemiskinan

Kesimpulan & Saran : Mengurangi pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kualitas pendidikan

1. Inflasi

* Banyak sudah komentar, pendapat, dan pandangan mengenai apa yang disebut dengan inflasi. Jika didengarkan secara sepintas tampaknya komentar-komentar tersebut lebih mengarah pada suatu kesimpulan bahwa inflasi tersebut berbahaya, inflasi itu sesuatu yang buruk bagi perekonomian. Tidak jarang pula inflasi harus menerima tuduhan sebagai penyebab gagalnya berbagai kegiatan ekonomi suatu negara.  
  Beberapa poin penting mengenai inflasi, bahwa inflasi ini terjadi :  
  • Di warnai kenaikan harga-harga komoditi secara umum, atau dapat dikatakan hampir setiap komoditi mengalami kenaikan.  
  • Dapat diketahui dan dihitung jika telah berjalan dalam kurun waktu tertentu dan dalam wilayah tertentu. Di Indonesia sendiri digunakan waktu sebulan atau setahun dalam mengetahui terjadinya dan besarnya inflasi yang terjadi.  
  Dengan demikian jika kenaikan harga tidak menyeluruh atau jika menyeluruh namun hanya terjadi dalam kurun waktu yang sangat singkat dan dalam wilayah tertentu yang terbatas, maka istilah inflasi menjadi agak kurang tepat disebutkan.  
  Banyak ahli ekonomi kemuadian mengulas dan kemudian membagi inflasi ini menjadi beberapa pengertian menurut beberapa sudut pandang. Perekonomian Indonesia sendiri pernah mengalami keempat istilah tersebut. Jika dilihat dari sebab-sebab kemunculannya dibagi dalam :  
  • Inflasi karena naiknya permintaan   
  Inflasi karena naiknya permintaan yakni inflasi yang terjadi karena adanya gajala naiknya permintaan secara umum, sehingga sesuai dengan hukum permintaan maka hargapun secara umum akan cenderung naik.   
  • Inflasi yang terjadi karena naiknya biaya produksi  
  Inflasi yang kedua ini terjadi jika kecenderungan naiknya harga lebih diakibatkan karena naiknya biaya produksi, seperti naiknya upah tenaga kerja, naiknya harga bahan baku dan penolong, dan sejenisnya. Jika ini yang terjadi akibatnya adalah lebih buruk dari inflasi yang disebabkan karena naiknya permintaan masyarakat.   
  • Inflasi yang berasal dari dalam negeri  
  Yang dimaksud dengan inflasi dari dalam negeri adalah inflasi yang terjadi dikarenakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam negeri seperti misalnya peredaran uang di dalam negeri yng terlalu banyak. Peredaraan uang yang banyak akan menyebabkan kepercayaan masyarakat kepada uang menjadi berkurang (karena mendapatkan uang relatif mudah), dengan kata lain jumlah uang yang beredar lebih banyak dari yang dibutuhkan.  
  • Inflasi yang berasal dari luar negeri  
  Inflasi yang terjadi di negara lain sering kali merembet ke negara Indonesia. Proses terjadinya diawali dengan masuknya komoditi import yang telah terkena inflasi (harga naik) di negara asalnya. Sehingga komoditi impor tersebut kita beli dengan harga yang mahal pula. Jika kemudian komoditi tersebut kita olah sebagai bahan baku untuk sebuah produk, maka tentu harga produk tersebut akan menjadi mahal. Dengan demikian semakin banyak kita mengimpor komoditi-komoditi yang telah terkena inflasi di negara asalny, maka semakin terbuka kemungkinan terjadinya inflasi di Indonesia.   
  Jika kita perhatikan, maka inflasi memang akan membawa dampak yang kurang baik bagi beberapa aspek kegiatan ekonomi masyarakat, diantaranya :  
  • Pertama, inflasi akan menjadikan turunnya pendapatan riil masyarakat yang memiliki penghasilan (kenaikkan pendapatannya) dengan kenaikkan harga yang di sebabkan karena inflasi. Sebaliknya, bagi mereka yang memiliki penghasilan yang dinamis (pedagang atau pengusaha) justru biasanya akan mendapatkan manfaat dari adanya kenaikan harga tersebut, dengan cara menyesuaikan harga jual produk yang dijualnya. Dengan demikian pendapatan yang mereka perolehpun secara otomatis akan menyesuaikan, dan tidak jarang dengan prosentase yang lebih besar.  
  • Kedua, inflasi menyebabkan turunnya nilai riil kekayaaan masyarakat yang berbentuk kas, karena nilai tukar kas (uang misalnya) tersebut akan menjadi kecil, karena secara nominal harus menghadapi harga komoditi per satuan yang lebih besar.   
  • Ketiga, inflasi akan menyebabkan nilai tabungan masyarakat menjadi turun, sehingga orang akan cenderung memili menginvestasikan uangnya dalam aktiva yang lebih baik, daripada menabungknnya ke bank. Dengan gejala ini, tentulah akan mengoyahkan dunia perbankan sebagai salah satu sumber perolehan dana yang cukup penting di Indonesia.  
  • Keempat, inflasi akan menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi terhambat, sebagai contoh, dari sektor perdagangan luar negeri, maka komoditi ekspor Indonesia menjadi tidak dapat lagi bersaing dengan komoditi sejenis di pasar dunia. Dari sektor kurs valuta asing sendiri, maka akan menyebabkan nilai rupiah mengalami depresiasi/ penurunan nilai. Akibatnya nilai hutang luar negeri Indonesia menjadi membengkak. Dan masih banyak akibat-akibat kurag baik dari adanya inflasi.   
  Meskipun banyak orang lebih melihat inflasi sebagai suatu yang merugikan, namun ada beberapa sisi positif dari adanya inflasi ini, yakni :  
  • Inflasi yang terkendali menggambarkan adanya aktivitas ekonomi dalam suatu negara  
  • Inflasi terkendali merangsang masyarakat untuk terus berusaha bekerja keras untuk meningkatkan kesejahteraannya, agar tetap dapat mengikuti penurunan nilai riil pendapatannya.

Analisa : Inflasi mempunyai banyak sebab, namun terdapat kesimpulan bahwa jika pemerintah mengontrol mata uang di Indonesia maka diharapkan akan membantu mengurangi tingkat Inflase

Kesimpulan & Saran : Mengatur Keuangan & Peredaran Uang di Indonesia

1. **Korupsi**

* Korupsi di Indonesia  
  a. Pengertian Korupsi  
  Secara harfiah korupsi merupakan sesuatu yang busuk, jahat, dan merusak. Jika membicarakan tenatng korupsi memang akan menemukan kenyataan semacam itu karena korupsi menyangkut segi-segi moral, sifat keadaan yang busuk, jabatan karena pemberian, faktor ekonomi dan politik, sera penempatan kelurga atau golongan kedalam kedinasan di bawah kekusaan jabatnnya. Dengan demikian, secara harfiah dapat ditarik kesimpulan bahwa sesungguhnya istilah korupsi memiliki arti yang sangat luas.  
  1. Korupsi, penyelewengan atau penggelapan (uang negara atau perusahaan sebagainya) untuk kepentingan pribadi atau orang lain.  
  2. Korupsi : busuk; rusak; suka memakai barang atau uang yang dipercayaakan kepadanya; dapat disogok (melalui kekusaan untuk kepentingan pribadi).  
    
  b. Ciri-ciri Korupsi  
  (a) suatu pengkhianatan terhadap kepercayaan, (b) penipuan terhadap badan pemerintah, (c) dengan sengaja melalaikan kepentingan umum untuk kepentingan khusus, (d) dilakukan dengan rahasia, kecuali dalam keadaan di mana orang-orang yang berkuasa atau bawahannya menganggapnya tidak perlu, (e) melibatkan lebih dari satu orang atau pihak, (f) adanya kewajiban dan keuntungan bersama, dalam bentuk uang atau yang lain, (g) terpusatnya kegiatan (korupsi) pada mereka yang menghendaki keputusan yang pasti dan mereka yang dapat mempengaruhinya, (h) adanya usaha untuk menutupi perbuatan korup dalam bentuk-bentuk pengesahan hukum, dan (i) menunjukkan fungsi ganda yang kontradiktif pada mereka yang melakukan korupsi.  
  c. Permasalahan korupsi yang ada di Indonesia  
  Masalah korupsi tengah menjadi perbincangan hangat di masyarakat, terutama media massa lokal dan nasional. Maraknya korupsi di Indonesia seakan sulit untuk diberantas dan telah menjadi budaya. Pada dasarnya, korupsi adalah suatu pelanggaran hukum yang kini telah menjadi suatu kebiasaan. Berdasarkan data Transparency International Indonesia, kasus korupsi di Indonesia belum teratasi dengan baik. Indonesia menempati peringkat ke-100 dari 183 negara pada tahun 2011 dalam Indeks Persepsi Korupsi.  
  Di era demokrasi, korupsi akan mempersulit pencapaian good governance dan pembangunan ekonomi. Terlebih lagi akhir-akhir ini terjadi perebutan kewenangan antara KPK dan Polri. Sebagai institusi yang sama-sama menangani korupsi, seharusnya KPK dan Polri bisa bekerja sama dalam memberantas korupsi. Tumpang tindih kewenangan seharusnya tidak terjadi jika dapat dikoordinasikan secara baik.  
  Penyebab terjadinya korupsipun bermacam-macam, antara lain masalah ekonomi, yaitu rendahnya penghasilan yang diperoleh jika dibandingkan dengan kebutuhan hidup dan gaya hidup yang konsumtif, budaya memberi tips (uang pelicin), budaya malu yang rendah, sanksi hukum lemah yang tidak mampu menimbulkan efek jera, penerapan hukum yang tidak konsisten dari institusi penegak hukum, dan kurangnya pengawasan hukum.  
  Dalam upaya pemberantasan korupsi, diperlukan kerja sama semua pihak maupun semua elemen masyarakat, tidak hanya institusi terkait saja. Beberapa institusi yang diberi kewenangan untuk memberantas korupsi, antara lain KPK, Kepolisian, Indonesia Corruption Watch (ICW), Kejaksaan. Adanya KPK merupakan salah satu langkah berani pemerintah dalam usaha pemberantasan korupsi di Indonesia.  
  Dalam menangani kasus korupsi, yang harus disoroti adalah oknum pelaku dan hukum. Kasus korupsi dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab sehingga membawa dampak buruk pada nama instansi hingga pada pemerintah dan negara. Hukum bertujuan untuk mengatur, dan tiap badan di pemerintahan telah memiliki kewenangan hukum sesuai dengan perundangan yang ada. Namun, banyak terjadi tumpang tindih kewenangan yang diakibatkan oleh banyaknya campur tangan politik buruk yang dibawa oleh oknum perorangan maupun instansi.  
  Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional maka mau tidak mau korupsi harus diberantas, baik dengan cara preventif maupun represif. Penanganan kasus korupsi harus mampu memberikan efek jera agar tidak terulang kembali. Tidak hanya demikian, sebagai warga Indonesia kita wajib memiliki budaya malu yang tinggi agar segala tindakan yang merugikan negara seperti korupsi dapat diminimalisir.  
  Negara kita adalah negara hukum. Semua warga negara Indonesia memiliki derajat dan perlakuan yang sama di mata hukum. Maka dalam penindakan hukum bagi pelaku korupsi haruslah tidak boleh pilih kasih, baik bagi pejabat ataupun masyarakat kecil. Diperlukan sikap jeli pemerintah dan masyarakat sebagai aktor inti penggerak demokrasi di Indonesia, terutama dalam memilih para pejabat yang akan menjadi wakil rakyat. Tidak hanya itu, semua elemen masyarakat juga berhak mengawasi dan melaporkan kepada institusi terkait jika terindikasi adanya tindak pidana korupsi.

Analisa : Tindak Korupsi adalah masalah ekonomi yang paling merugikan bagi Indonesia. Penyebabnya adalah rendahnya kesadaran diri dari para pejabat dan pengawasan dari KPK yang kurang

Kesimpulan & Saran : Dengan meningkatkan kesadaran diri dan memperketat pengawasan KPK, maka diharapkan akan mengurangi angka korupsi Indonesia

1. **Kelaparan**

* Sungguh miris apa yang terjadi pada dua anak yang bernama Rio (5) dan Rizki (8). Kemiskinan yang membelenggu keluarga mereka telah menyebabkan keduanya menderita gizi buruk karena terbiasa makan tanah.
* Kedua anak yang tinggal di Korong Olo, Nagari Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman itu diketahui menderita ***marasmus***dan ***kwashiorkor*** atau yang biasa disebut gizi buruk. Saat ini, kedua anak yang masih bersaudara ini, sudah dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pariaman.
* Terlihat fisik kedua anak tersebut mengalami gembung di bagian perut. Kaki dan tangan keduanya juga tampak mengecil. Tatapan matanya juga kosong. Setiap saat, kedua anak itu terdengar menangis karena merasakan gatal di bagian anusnya.
* Ibu kedua anak itu, Maunis (39), dengan mata berkaca-kaca sambil menahan tangis menceritakan, dirinya tak mampu untuk membiayai hidup anak-anaknya kerena **penghasilannya hanya Rp10.000 per hari.** Uang sebesar itu didapatnya dari hasil membantu membuat lapiak pandan (tikar pandan, red.) usaha milik tetangganya.
* Ia menambahkan, selain membuat lapiak, dirinya juga menerima upah dari warga yang menggunakan tenaganya, untuk menggarap kebun dan sawah. Namun upah jerih payahnya tak dibayar langsung.
* “Karena kesibukan saya itulah, anak saya ini akhirnya suka memakan tanah. Saat saya bekerja keluar rumah untuk mencari sesuap nasi, tidak ada yang mengasuh mereka berdua di rumah. Sehingga anak ini mulai memakan tanah akibat lapar,” ujarnya sambil mengusap air mata.
* Di jelaskannya, dia hanya seorang diri mencari nafkah. Karena dulu kondisi suaminya pernah menderita keterbelakangan mental. Dan saat ini suaminya itu tinggal di Medan untuk berobat sambil bekerja sebagai anak buah di sebuah bengkel sepatu di Kota Medan.
* Hal itu dibenarkan oleh Bidan Yati, yang bertugas di Korong Olo. Menurut Bidan Yati, saat ditugaskan pada Februari 2012 lalu, ke Korong Olo, dirinya membantu Posyandu setempat mengadakan timbangan massal. Namun saat kedua anak tersebut ditimbang, berat badannya tidak normal. Puskesmas setempat akhirnya memberikan perawatan dengan memberikan susu kepada Rio dan Rizki.
* “Mengenai kondisi perekonomiannya, mereka memang keluarga susah. Untuk itu Korong Olo membantu dengan memberi bantuan berupa beras. Namun setelah beberapa bulan, pihak Puskesmas menyarankan untuk dibawa ke rumah sakit, karena tidak ada tanda-tanda perubahan. Dan saat dilaporkan kepada wali nagari, wali nagari hanya menjawab akan berusaha membantu,” tuturnya.
* Bidan yang selalu mendampingi dua anak penderita gizi tersebut menambahkan, saat ini setelah dirawat di rumah sakit, cacing-cacing yang ada di dalam perut keduanya sudah mulai keluar saat buang air besar.
* Dokter Spesialis Anak, dr Robert Simanjuntak, Sp.A. yang menangani kasus gizi buruk tersebut mengatakan, kategori gizi ada tiga yaitu: gizi baik, gizi kurang, dan gizi buruk. Dan kategori gizi buruk juga terbagi tiga yakni marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor. Dan untuk kasus ini masuk kategori marasmus-kwashiorkor.
* “Marasmus adalah penyakit yang disebabkan oleh kekurangan kalori protein yang berat. Sedangkan kwashiorkor adalah malnutrisi protein berat yang disebabkan oleh intake protein yang in-adekuat dengan intake karbohidrat normal,” terangnya.
* Ia juga menjelaskan, kasus gizi buruk butuh waktu tiga bulan untuk stabilisasinya. Pasien juga diduga mengalami yang namanya pica yaitu, kelainan atau keinginan kuat seseorang untuk memakan benda-benda yang bukan makanan seperti, rokok, sabun, tanah atau cat. “Saat dicek, di dalam perut pasien terdapat banyak pasir. Dan untuk itu kami memberi bantuan secepatnya, seperti memberi cairan protein, dan hal-hal yang dibutuhkan,” tambahnya.
* Pada kesempatan yang sama, Direktur RSUD Kota Pariaman dr Lila Yanwar menjelaskan, mengenai perawatan, kedua anak tersebut akan terus dirawat sampai normal kembali. Terkait soal biaya, saat ini Jamkesmas dan Jamkesda sudah berjalan. Namun di luar itu, sesuai protap, biaya akan ditanggung bersama seperti dari Dinkes, RS, dan Pemkab Padang Pariaman.
* Kasus ini sangat kontras sekali dengan acara yang diadakan pada bulan April lalu, yakni Millenium Development Goals (MDGs), yang diadakan di Kota Padang, yang bertujuan untuk peningkatan kesehatan, pemberantasan kelaparan, dan lingkungan.
* Tepat pada hari ini tanggal (29/5/2012) merupakan Hari Keluarga. Namun kenyataannya masih banyak kasus kelaparan terjadi di Sumatera Barat. Pada tahun 2012, sudah 6 pasien, termasuk kasus Rio dan Rizki, yang dirawat di RSUD Pariaman. [KbrNet/adl]

Analisa : Sama seperti kemiskinan, kelaparan juga disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah dan tingginya jumlah penduduk

Kesimpulan & Saran : meningkatkan kualitas pendidikan dan menekan jumlah penduduk

Sumber :

* [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)
* <https://kabarnet.wordpress.com/2012/05/30/tragis-dua-bocah-indonesia-kelaparan-makan-tanah/>
* <http://kamus-sunda.com/res-69497-artikel-tentang-korupsi-di-indonesia.html>
* [www.google.com](http://www.google.com)